BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Maka berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Survey adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti objek yang cukup banyak dalam jangka waktu tertentu.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel tersebut. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Kreativitas mengajar guru (X_1). Kreativitas Mengajar Guru adalah kemampuan seorang tenaga pendidik untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal yang sudah ada dan dapat dimengerti untuk diberikan kepada siswa berupa pengetahuan di sekolah.

2. Sikap siswa dalam pembelajaran akuntansi (X_2). Sikap siswa adalah reaksi siswa terhadap suatu objek belajar yang dapat ditandai dengan bentuk sikap positif atau sikap negatif, senang atau tidak senang, dan memihak atau tidak memihak.

3. Motivasi belajar (Y). Motivasi belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang diharapkan siswa dari kegiatan belajar tersebut mencapai hasil yang diharapkan.

Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam bentuk penjabaran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Skala
Variabel X_1 (Kreativitas Mengajar Guru)	Kognitif	Orisinalitas	Tingkat persetujuan mengenai kemampuan guru dalam menciptakan sesuatu yang merupakan ide atau gagasan asli dari diri sendiri	Interval
		Fleksibelitas	Tingkat persetujuan mengenai kemampuan guru dalam pendekatan kepada siswa sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya	Interval
		Kelancaran	Tingkat persetujuan mengenai kemampuan guru dalam kemampuan guru menciptakan banyak ide, gagasan, atau jawaban	Interval
		Elaborasi	Tingkat persetujuan mengenai kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	skala
	Non-Kognitif	Kepribadian Kreatif	Tingkat persetujuan mengenai kemampuan guru bertindak sesuai dengan kondisi siswa	Interval
Variabel X_2 (Sikap siswa dalam Pembelajaran akuntansi)	Kognitif	• Paham dan yakin terhadap tujuan dan manfaat pelajaran akuntansi • Tahu dan paham mengenai isi dari mata pelajaran akuntansi • Memiliki pikiran positif terhadap mata pelajaran akuntansi	Tingkat persetujuan mengenai isi, manfaat,, tujuan, dan anggapan mengenai belajar akuntansi.	Interval
	Afektif	• Senang atau tidak senang terhadap mata pelajaran akuntansi • Menciptakan suasana belajar yang tenang • Adanya rasa peduli dan disiplin terhadap tugas akuntansi yang diberikan oleh guru mata pelajaran	Tingkat persetujuan mengenai rasa senang atau tidak senang, suasana belajar, dan rasa peduli dan disiplin terhadap mata pelajaran akuntansi	Interval
	Konatif	• Adanya keseriusan dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi • Senang membaca atau mempelajari buku akuntansi	Tingkat persetujuan tentang keseriusan dalam belajar, senang membaca buku akuntansi, dan melakukan diskusi.	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Skala
	Konatif	• Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran akuntansi atau dengan teman sekelas	Tingkat Persetujuan tentang melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran atau teman sekelas	interval
Varibel Y (Motivasi Belajar)	Faktor internal	• Ketekunan menghadapi tugas • Keuletan menghadapi kesulitan • Menunjukkan minat terhdap berbagai macam masalah • Lebih senang bekerja sendiri • Adanya harapan dan cita-cita masa depan. • Penghargaan dalam belajar. • Lingkungan yang kondusif.	• Tingkat persetujuan tentang ketekunan menghadapi tugas. • Tingkat persetujuan tentang keuletan menghadapi kesulitan. • Tingkat persetujuan tentang minat terhadap berbagai macam masalah. • Tingkat persetujuan tentang kemandirian mengerjakan tugas. • Tingkat persetujuan tentang harapan dan cita-cita masa depan. • Tingkat persetujuan tentang penghargaan dalam belajar. • Tingkat persetujuan tentang lingkungan sekitar.	Interval

3.3 Populasi dan Sampel

- Populasi

Menurut Sugiyono (2009:117) populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Tentunya dalam suatu penelitian diperlukan objek yang akan diteliti, baik itu manusia, benda, peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi karena objek tersebut merupakan variabel dalam penelitian. Dari penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2011/2012, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandung.

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	42
XI IPS 2	45
XI IPS 3	36
Jumlah	123

Sumber: Dokumen SMA Negeri 7 Bandung

- Sampel

Dalam suatu penelitian, apabila populasi penelitian lebih dari 100 maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut. Inilah yang disebut dengan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2009:118) "sampel

adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengukuran sampel diambil berdasarkan rumus Slovin (Riduwan, 2010:65), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:
N = Jumlah Populasi penelitian
n = Sampel
e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir sebesar 5%.

Maka:

$$n = \frac{123}{1 + 123.(\ 0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123.0{,}0025}$$

$$n = \frac{123}{1 + 0{,}3075}$$

$$n = \frac{123}{1{,}3075}$$

$$n = 94.07\ (dibulatkan\ menjadi\ 94)$$

Selanjutnya adalah menentukan sampel tiap kelas secara proporsional dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N}\ x\ n$$

Dimana:
n_i = Jumlah sampel menurut statum
N_i = Jumlah populasi menurut statum
n = Jumlah sampel seluruhnya
N = Jumlah populasi seluruhnya

Dengan rumus di atas, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah sampel dalam penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Dibulatkan
XI IPS 1	42	$\frac{42}{123} x\ 94 = 32{,}10$	32
XI IPS 2	45	$\frac{45}{123} x\ 94 = 34{,}39$	34
XI IPS 3	36	$\frac{36}{123} x\ 94 = 27{,}51$	28
Jumlah	123		94

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas, dapat dlilihat bahwa jumlah populasi adalah 123 siswa dengan sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 94 siswa. Sampel ini di ambil secara acak atau random tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- Peneliti membuat daftar NIS siswa yang ada di dalam populasi tersebut.
- Melakukan penetapan jumlah sampel yang akan diambil.
- Peneliti membuat gulungan kertas-kertas yang berisi NIS siswa untuk di undi.
- Melakukan pengundian sampai jumlah sampel pada tiap kelas terpenuhi sesuai dengan jumlah perhitungan sampel di atas.

Berdasarkan prosedur pengambilan sampel di atas, maka didapat sampel NIS siswa dalam penelitian ini sabagi berikut:

Tabel. 3.4 NIS Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian

Kelas XI IPS 1	111211350, 101110269, 101110088, 101110050, 101110155, 101110318, 101110156, 101110157, 101110199, 101110160, 101110168, 101110128, 101110171, 101110018, 101110172, 101110244, 101110133, 101110099, 101110174, 101110106, 101110065, 101110295, 111211353, 101110338, 111211360, 101110112, 101110114, 101110075, 101110077, 101110305, 101110222, 101110185
Kelas XI IPS 2	101110043, 101110228, 101110081, 101110086, 101110268, 101110314, 101110315, 101110012, 101110239, 101110241, 101110242, 101110015, 111211355, 101110285, 101110021, 101110288, 101110024, 101110328, 101110136, 101110104, 101110249, 101110180, 101110254, 101110335, 101110145, 101110034, 101110113, 101110036, 101110300, 101110340, 101110346, 101110264, 101110038, 101110039
Kelas XI IPS 3	101110004, 101110041, 101110044, 101110229, 101110079, 101110010, 101110049, 101110052, 101110204, 101110206, 101110126, 101110166, 101110127, 101110131, 101110098, 101110134, 101110060, 101110101, 101110245, 101110209, 101110103, 101110332, 101110213, 101110108, 101110069, 101110070, 101110215, 101110257

(*Sumber: Data Diolah*)

3.4 Teknik Pengumpulan data

Selain diperlukannya metode penelitian, teknik pengumpulan data juga sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar data yang diperoleh sebagai penunjang penelitian di peroleh akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket. Angket atau yang sering disebut dengan kuisioner adalah alat pengumpul informasi yang dilakukan dalam penelitian. Angket terdiri dari sejumlah butir-butir pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Angket untuk sebuah penelitian di bagi menjadi 2, ada yang disebut dengan angket tertutup dan angket terbuka. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Responden diberikan sejumlah pernyataan dan jawaban, lalu mereka harus memilih salah satu butir jawaban yang sekiranya sesuai dengan pilihan mereka. Pengisian jawaban pada angket dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (√). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala numerik. Skala numerik digunakan untuk angket dengan data yang diperolehnya adalah data interval. Skala ini merupakan variasi dari skala diferensial semantik. Skala ini juga menggunakan dua kutub ekstrem, positif dan negatif, hanya saja pilihan yang tersedia dalam angket adalah angka. Dalam angket ini, dimana masing-masing pertanyaan berisi 5 opsi jawaban 1 sampai dengan 5, dimana angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi.

Adapun pemberian bobot nilai untuk alternative jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Format Angket penilaian skala numerik

No	Item	Tipe				
		1	2	3	4	5

Sumber: Sekaran (2006:33)

Keterangan:

- ✓ Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
- ✓ Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- ✓ Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- ✓ Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- ✓ Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, alat ukur yang digunakan haruslah baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yang disebut instrument penelitian. Data yang didapat dari suatu instrument penelitian haruslah benar, cermat, serta akurat karena hasil pengujian hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data yang

didapat dari instrument penelitian tersebut. Pada penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian adalah angket. Intrumen penelitian diuji dengan menggunakan validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan alat ukur dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2009:172) "hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti". Instrument dikatakan valid apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk menghitung valid atau tidaknya suatu alat instrument penelitian sebelumnya harus dicari terlebih dahulu harga korelasinya. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* yang di kemukakan oleh Pearson.

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

kriteria pengujian suatu instrument dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{xy} > r_{table}$ berarti valid

Jika $r_{xy} < r_{table}$ berarti tidak valid

(Riduwan, 2010:110)

Dalam penelitian ini, untuk pengujian validitas instrument penelitian menggunakan *SPSS 20 for Windows.* Berikut hasil uji validitas tiap instrument penelitian:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Mengajar Guru

Item Soal	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (N=20, α= 0,05)	Kesimpulan
1	0,861	0,444	Valid
2	0,794	0,444	Valid
3	0,693	0,444	Valid
4	0,882	0,444	Valid
5	0,714	0,444	Valid
6	0,805	0,444	Valid
7	0,818	0,444	Valid
8	0,772	0,444	Valid
9	0,549	0,444	Valid
10	0,725	0,444	Valid
11	0,763	0,444	Valid
12	0,871	0,444	Valid
13	0,810	0,444	Valid
14	0,485	0,444	Valid
15	0,295	0,444	Tidak valid
16	0,683	0,444	Valid
17	0,837	0,444	Valid
18	0,656	0,444	Valid
19	0,865	0,444	Valid
20	0,926	0,444	Valid

(*sumber data: diolah*)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 19 pertanyaan item soal yang valid dan 1 item soal tidak valid. Item yang tidak valid di buang dan tidak dimasukkan kedalam angket penelitian.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Siswa

Item Soal	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (N=20, α= 0,05)	Kesimpulan
1	0,772	0,444	Valid
2	0,559	0,444	Valid
3	0,717	0,444	Valid
4	0,254	0,444	Tidak Valid
5	0,255	0,444	Tidak Valid
6	0,562	0,444	Valid
7	0,751	0,444	Valid
8	0,681	0,444	Valid
9	0,401	0,444	Tidak Valid
10	0,868	0,444	Valid
11	0,704	0,444	Valid
12	0,616	0,444	Valid
13	0,637	0,444	Valid
14	0,658	0,444	Valid
15	0,274	0,444	Tidak valid
16	0,053	0,444	Tidak Valid
17	0,853	0,444	Valid
18	0,432	0,444	Tidak Valid
19	0,376	0,444	Tidak Valid
20	0,570	0,444	Valid

(*sumber data: diolah*)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 13 pertanyaan item soal yang valid dan 7 item soal tidak valid. Item yang tidak valid di buang dan tidak dimasukkan kedalam angket penelitian.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa

Item Soal	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (N=20, α= 0,05)	Kesimpulan
1	0,448	0,444	Valid
2	0,226	0,444	Tidak Valid
3	0,298	0,444	Tidak Valid
4	0,879	0,444	Valid
5	0,796	0,444	Valid
6	0,768	0,444	Valid
7	0,558	0,444	Valid
8	0,692	0,444	Valid
9	0,879	0,444	Valid
10	0,269	0,444	Tidak Valid
11	0,237	0,444	Tidak Valid
12	0,054	0,444	Tidak Valid
13	0,756	0,444	Valid
14	0,518	0,444	Valid
15	0,788	0,444	Valid
16	0,620	0,444	Valid
17	0,789	0,444	Valid
18	0,847	0,444	Valid

(*sumber data: diolah*)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 13 pertanyaan item soal yang valid dan 5 item soal tidak valid. Item yang tidak valid di buang dan tidak dimasukkan kedalam angket penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat dikatakan sebagai ketetapan tes. Suatu alat instrument tes dapat dikatakan reliabel apabila alat instrument tersebut dapat digunakan berkali-kali dalam meneliti objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas

angket pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha dapat digunakan untuk menghitung reliabilitas angket yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:
r11 = Reliabilitas yang dicari
$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item
σ_t^2 = Varians total

(Arikunto, 2008:109)

Dimana rumus untuk menghituung variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Adapun kirteria pengujian reliabilitas suatu instrument penelitian yaitu membandingkan r_{11} dan r_{tabel}. Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel. Sedangkan apabila $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel, dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas intrumen penelitian menggunakan program *SPSS 20 for Windows.* Berikut hasil perhitungan reliabilitas instrument penelitian:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	r_{11}	r_{tabel}	keterangan
1	Angket Kreativitas Mengajar Guru (X_1)	0,764	0,444	Reliabel
2	Angket Sikap Siswa (X_2)	0,743	0,444	Reliabel
3	Angket Motivasi Belajar Siswa (Y)	0,748	0,444	Reliabel

(*sumber data: diolah*)

3.5.2 Analisis Deskriptif

Dari hasil jawaban kuisioner yang disebarkan kepada 94 responden, maka dibuatlah suatu kriteria klasifikasi jawaban dari kuisioner untuk variabel X dan Y. Sebelum dibuatnya suatu kriteria pengklasifikasian, terlebih dahulu harus dicari rentang skor untuk setiap kriteria tersebut. Adapun rumus untuk mencari rentang skor tersebut adalah sebagai berikut:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:
Rs = Rentang Skor
n = Jumlah Sampel
m = Jumlah alternatif jawaban

(Umar, 1999:171)

Dari rumus diatas, maka didapat rentang skor sebagai berikut:

$$R_s = \frac{94(5-1)}{5}$$

$$R_s = \frac{94(4)}{5} = 75{,}2 \text{ (dibulatkan 75)}$$

Dari perhitungan diatas, maka diketahui bahwa rentang skor tiap kriteria adalah sebesar 75. Kriteria pengklasifikasian untuk skor jawaban responden dimulai dari 94 yang didapat dari jumlah responden dikalikan dengan alternatif jawaban terendah (94 x 1= 94) untuk jawaban terendah dan 470 yang didapat dari jumlah responden dikalikan alternatif jawaban tertinggi (94x5= 470) untuk jawaban tertinggi. Maka, kriteria pengklasifikasian jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Rentang Pengklasifikasian

Skor	Kategori
94 – 168	Sangat Rendah
169 – 243	Rendah
244 – 318	Sedang
319 – 393	Tinggi
394 – 470	Sangat Tinggi

3.5.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.5.3.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*. Dalam pengukuran uji normalitas, skala pengukuran data yang disajikan sekurang-kurangnya adalah skala interval. Karena angket sudah berupa skala interval, maka bisa langsung dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 20 for windows*. Dari program ini dapat dilihat, jika dari grafik *Q-Q plot* data tersebar mengikuti garis

normal maka data tersebut berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika data tidak tersebar mengikuti garis normal maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Prayitno mengenai uji linearitas bahwa **“** Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak” (source: http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-linieritas.html) .

Pengujian Linearitas ini menggunakan program SPSS 20 for windows dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun suatu variabel dikatakan memiliki hubungan linear apabila signifikansinya kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna. Adapun kriteria penilaian untuk uji multikolinearitas menurut Prayitno (2012:153) yaitu “suatu model regresi dapat dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kuramg dari 10”.

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas diukur dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows.*

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam suatu fungsi regresi, uji heteroskedastisitas diperlukan untuk mengetahui apakah dalam suatu fungsi tersebut terjadi penyimpangan terhadap faktor penggangu. Fungsi regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila variasi dalam faktor pengganggu pada data penelitian selalu sama, berarti data tersebut bersifat homoskedastik. Jika terjadi penyimpangan terhadap faktor tersebut, maka data penelitian bersifat heteroskedastisitas.

3.5.3.2. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah suatu analisis untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel dependen, sehingga analisis regresi dalam penelitian ini disebut analisis regresi ganda.

Adapun persamaan untuk regresi ganda dengan dua variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Langka-langkah perhitungan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat

2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik.

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Tabel 3.11. tabel penolong

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1	…	…	…	…	…	…	…	…
2	…	…	…	…	…	…	…	…
….	…	…	…	…	…	…	…	…
N	…	…	…	…	…	…	…	…
Statistik	ΣX_1	ΣX_2	ΣY	ΣX_1^2	ΣX_2^2	ΣX_1Y	ΣX_2Y	ΣX_1X_2

Masukkan hasil dari nilai-nilai statistik ke rumus:

$$\sum x1^2 = \sum X1^2 - \frac{\sum(X1)^2}{n}$$

$$\sum x2^2 = \sum X2^2 - \frac{\sum(X2)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum(Y)^2}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1).(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2).(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1).(\sum X_2)}{n}$$

4. Hitung nilai persamaan b_1, b_2, dan a dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2{}^2).(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2).(\sum x_2 y)}{(\sum x_1{}^2).(\sum x_2{}^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1{}^2).(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2).(\sum x_1 y)}{(\sum x_1{}^2).(\sum x_2{}^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1\left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2\left(\frac{\sum X_2}{n}\right)$$

(Riduwan, 2010:153)

Namun, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *program SPSS 20 for windows*, sehingga rincian perhitungan dapat lebih sederhana.

3.5.3.3. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H0:β1 = 0 ; kreativitas mengajar guru tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa

   H1: β1 ≠ 0 ; kreativitas mengajar guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa

2. H0: $\beta 2 = 0$; sikap siswa dalam pembelajaran akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa

   H1: $\beta 2 \neq 0$; sikap siswa dalam pembelajaran akuntansi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa

3. H0: $\beta 1; \beta 2 = 0$; kreativitas mengajar guru dan sikap siswa dalam pembelajaran akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa

   H1: $\beta 1; \beta 2 \neq 0$; kreativitas mengajar guru dan sikap siswa dalam pembelajaran akuntansi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

3.5.3.4. Uji t Statistik

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2003: 31)

Dan seperti halnya pengolahan data, program *SPSS 20 for Windows* digunakan kembali untuk mengetahui pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

3.5.3.5. Uji F Statistik

Uji F hitung digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama terhadap variable terkait. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{JK\ (Reg)/\ k}{JK\ (S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003: 91)

Perhitungan uji F ini pun menggunakan program *SPSS 20 for windows* untuk mengetahui pengaruh variabel X (kreativitas mengajar guru dan sikap siswa dalam pembelajaran akuntansi) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa).